

**PERAN SERTA ORANGTUA DALAM PENGAMALAN KEAGAMAAN BAGI
SISWA SMP MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Fera Angelia Kurnia

NIM. 06410131

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fera Angelia Kurnia

NIM : 06410131

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 4 Mei 2010

Yang menyatakan

METERAI
TEMPEL

D3160AAF13253

6000

Fera Angelia Kurnia

NIM : 06410131

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :
Lamp : Saudari Fera Angelia Kurnia

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN SunanKalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fera Angelia Kurnis
NIM : 06410131
Judul Skripsi :
Pera Serta Orangtua Dalam Pengamalan Keagamaan Bagi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta

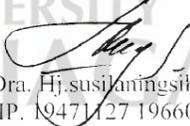
Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Mei 2010
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dra. Hj. susi aningsih, M. Ag
NIP. 19471127 196608 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 78 2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERAN SERTA ORANGTUA DALAM PENGAMALAN KEAGAMAAN BAGI
SISWA SMP MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FERA ANGELIA KURNIA

NIM : 06410131

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Selasa tanggal 13 Juli 2010

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Dra. Hj. Susilaningih, MA
NIP. 194711271966082001

Penguji I


Dr. H. Marhumah, M.Pd.
NIP. 196203121990012001

Penguji II


Drs. Moch. Fuad
NIP. 195706261988031003

Yogyakarta, **26 JUL 2010**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا فَوْاْ أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ ءِعِلَآءٌ يُّدَآءُونَ لَآ يَعْصُونَ ءَالَهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ
مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya :

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan".¹

وَأَنَّ أَوْلَادَكُمْ مِنْ كِسْبِكُمْ . رواه البخارى والترمذى والنسائى وابن ماجة

Artinya :

"Dan bahwasannya anak-anak itu terhitung (termasuk) hasil usahamu (orangtua)".²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Q.S Al-Tharim ayat 6

² Hadits diriwayatkan H.R Bukhari, Tur.nudzi, Nasai dan Ibnu Majah, dalam Umar Hasyim, *Mendidik Anak Dalam Islam*, (Surabaya : PT. Bina ilmu, 1991), hal. 30.

PERSEMBAHAN

Skrpsi ini

Ku persembahkan kepada :

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين ، اشهد ان لا اله الا الله ، و اشهد ان محمدا رسول الله ،

اللهم صل و سلم على محمد و على اله و اصحابه اجمعين ، اما بعد :

Segala puji dan syukur yang selalu tercurahkan kepada Allah yang Maha pengasih Dan Maha Penyayang, kepada Dzat yang Maha Mulia, Maha Benar, Maha Pandai, kepada-Nya sumber segala ilmu, penabur cahaya ilham, sang kekasih tercinta yang tak terbatas cinta-Nya bagi umat manusia. Semoga Allah SWT melimpahkan karunia-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan tugas dalam penulisan skripsi ini.

Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada pejuang sejati, Nabi Agung Muhammad SAW, sebagai panji-panji kebenaran, sang pengantar manusia menuju hidayah-Nya, kepada keluarga, para sahabat dan segenap kaum muslimin yang selalu tunduk dan patuh serta setia mengikuti jejak Ingkahnya.

Skripsi dengan judul “Peran Serta Orangtua Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.” Ini merupakan tugas akhir bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka penulis mengharap doa dari segenap sivitas akademika agar apa yang diperoleh selama ini membawa manfaat bagi penulis secara pribadi maupun bagi masyarakat secara umum.

Dalam penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas di bantuan berbagai pihak, maka penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Pembimbing Akademik, yang telah bannyak mencurehkan waktu dan perhatiannya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Muqowim, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang ikut melancarkan proses penyelesaian tugas akhir ini.
3. Dra. Susilningsih, M.A yang telah mencurahkan, membimbing, memberikan dorongan dan arahan dari awal hingga akhir dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
4. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Tarbitah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, semoga ilmu yang telah diajarkan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan bisa dijadikan bekal untuk berdakwah di jalan Allah SWT.
5. Kepada Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta yang berkenan memberikan waktu dan informasinya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibunda tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayangnya kepada saya, baik dalam bentuk doa, moral maupun materiil selama ini, sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan di bangku kuliah ini, semoga Allah mempertemukan kita di surga-Nya, Amin.

7. Buat para sahabat-sahabatku, semoga kita mendapatkan ilmu yang bermanfaat dunia dan akhirat.
8. Kekasihku tercinta, Hafid Praba Bilawa S.Pd.I yang selalu memberikan dukungan dan suntikan semangat.

Pada akhirnya penulis hanya bisa berharap dan berdoa semoga bantuan yang telah diberikan dalam bentuk apapun dapat menjadi amal baik yang dapat diterima disisi Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari akan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, walaupun segala daya dan upaya telah tercurahkan, namun karena keterbatasan, tenaga pikiran serta pengetahuan penulis, sehingga masih banyak kesalahan dan kekurangan. Maka dari itu, penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca supaya selalu ada perbaikan. harapan terakhir penulis semoga skripsi akan selalu bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 4 Mei 2010

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(Fera Angelia Kurnia)

ABSTRAK

FERA ANGELIA KURNIA. Peran Serta Orangtua Dalam Pengamalan Keagamaan Bagi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah dalam pengamalan keagamaan anak dimulai dengan peran orangtua. Dalam pendidikan agama sebagai Ayah Ibu kandung memberikan teladan yang baik bagi anak-anaknya terutama dalam hal keagamaan. Pada usia anak, orangtua berperan untuk menumbuhkan keagamaan bagi anak, sedangkan pada usia remaja, orangtua biasanya berperan untuk mendampingi dan memantau keagamaan anak didampingi dengan sekolah. Oleh karena itu penelitian skripsi ini meneliti peran serta orangtua dalam pengembangan keagamaan bagi anak. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : bagaimana peran serta orangtua dalam mengamalkan keagamaan siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta. bagaimana pengamalan keagamaan siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta, dan Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap sebesar apakah Peran Serta Orangtua Dalam Pengamalan Keagamaan Bagi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII A dan kelas VIII A SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010 sebanyak 69 siswa. Pengambilan sample dilakukan kelas sebagai sampelnya (*sampling cluster*). Ukuran sample ditentukan dengan menggunakan 20% dari jumlah siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis instrument meliputi analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan : 1. Peran serta orangtua dalam mengamalkan nilai keagamaan siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta secara umum termasuk kategori yang terlalu kurang, karena dalam angka indeks penghitungan hanya terdapat 0,14 bagi orangtua dan 0,17 bagi anak 2. Pengamalan Keagamaan Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta : a. Dilihat dari Observasi maka tingkat keagamaan siswa termasuk kategori yang kurang, karena siswa terlihat mempunyai keberagaman yang beragam dan tidak disiplin dalam menkalankan keagamaan, b. Proses Pembelajaran PAI Di Sekolah termasuk kategori yang sangat baik karena jumlah mata pelajaran PAI yang cukup maksimal dalam satu minggu, c. Nilai raport, maka nilai rata-rata raport siswa kelas VII A dan VIII A semester pertama tahun ajaran 2009/2010 adalah 72, maka dapat dikategorikan lebih dari cukup, d. Kegiatan Keagamaan Sekolah, sekolah cukup maksimal dalam memfasilitasi bakat dan minat siswa dalam keagamaan siswa, sedangkan Sikap Siswa Terhadap Kegiatan Keagamaan adalah cukup antusias, karena kegiatan keagamaan tersebut selain dapat menambah wawasan mereka terhadap ajaran Agama Islam. Hal ini berarti tingginya tingkat keagamaan siswa tidak tergantung terhadap pihak sekolah saja dan hasil raport PAI tidak menjamin bahwa anak mempunyai kesadaran keagamaan yang tinggi, maka disini sangatlah diperlukan peran serta orangtua.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan	27

BAB II	: GAMBARAN UMUM SMP MIHAMMADIYAH 4	
	YOGYAKARTA	28
	A. Letak Geografis	28
	B. Identitas Sekolah	29
	C. Sejarah Dan Latar Belakang Berdirinya Sekolah	30
	D. Visi Dan Misi Sekolah	32
	E. Tujuan Sekolah	33
	F. Keadaan Siswa, Guru Dan Kegiatan-kegiatan	36
	G. Struktur Organisasi Sekolah	44
	H. Keadaan Dan Fasilitas Sekolah	46
	I. Hubungan kerjasama antara Sekolah Dengan	
	Orangtua Murid	48
BAB III	: ANALISIS DAN PEMBAHASAN	49
	A. Peran Orangtua Dalam Pengembangan Keagamaan	
	Bagi Anak	49
	B. Pengamalan Keagamaan Bagi Siswa SMP Muhammadiyah 4	
	Yogyakarta.....	52
BAB IV	: KESIMPULAN DAN PENUTUP	65
	A. Kesimpulan	65
	B. Saran-saran	66
	C. Kata Penutup.....	67

DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman pengumpulan data	72
Lampiran 2	: Data guru SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta	79
Lampiran 3	: Data nama siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta	81
Lampiran 4	: Pembagian alokasi waktu per mata pelajaran SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta	86
Lampiran 5	: Catatan lapangan penelitian 1	88
Lampiran 6	: Catatan lapangan penelitian 2	90
Lampiran 7	: Catatan lapangan penelitian 3	92
Lampiran 8	: Catatan lapangan penelitian 4	93
Lampiran 9	: Catatan lapangan penelitian 5	94
Lampiran 10	: Catatan lapangan penelitian 6	95
Lampiran 11	: Catatan lapangan penelitian 7	96
Lampiran 12	: Catatan lapangan penelitian 8	97
Lampiran 13	: Catatan lapangan penelitian 9	98
Lampiran 14	: Catatan lapangan penelitian 10	99
Lampiran 15	: Catatan lapangan penelitian 11	100
Lampiran 16	: Catatan lapangan penelitian 12	101
Lampiran 17	: Catatan lapangan penelitian 13	102
Lampiran 18	: Catatan lapangan penelitian 14	103
Lampiran 19	: Catatan lapangan penelitian 15	104

Lampiran 20	: Kegiatan Keagamaan Di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta	105
Lampiran 21	: Daftar nilai PAI semester pertama tahun ajaran 2009/2010 SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta	108
Lampiran 22	: Daftar Defiasi Nilai semester pertama tahun ajaran 2009/2010 SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta	112
Lampiran 23	: Tabulasi Hasil Angket Pada Siswa Dan Orangtua SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta	115
Lampiran 24	: Denah SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta	120



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

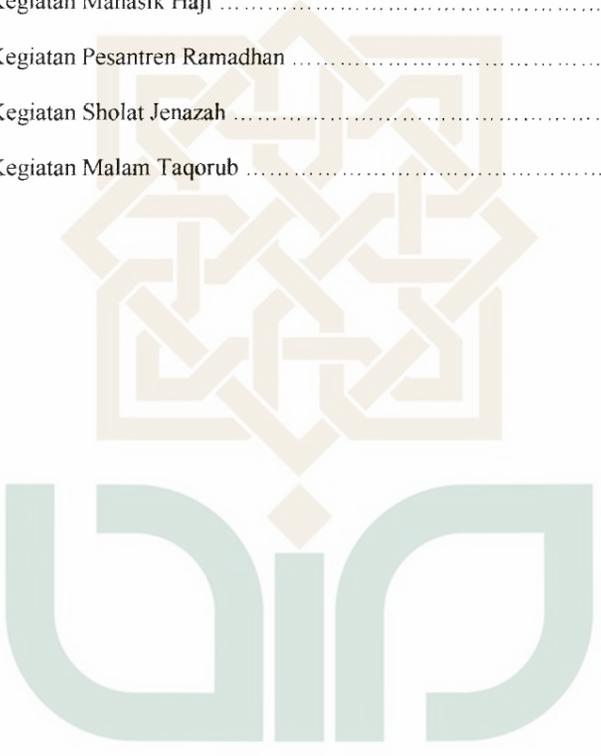
Tabel 1 : Keadaan Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta	36
Tabel 2 : Keadaan Guru Dan Karyawan SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta	37
Tabel 3 : Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta	45
Tabel 4 : Kondisi Sarana Dan Prasarana SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta	47



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kegiatan TPA	105
Gambar 2 : Kegiatan Qiro'ah	105
Gambar 3 : Kegiatan Manasik Haji	106
Gambar 4 : Kegiatan Pesantren Ramadhan	106
Gambar 5 : Kegiatan Sholat Jenazah	107
Gambar 6 : Kegiatan Malam Taqorub	107



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



UIN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pendidikan di sekolah dan tersedianya sarana dan prasarana saja, tetapi juga ditentukan oleh lingkungan keluarga (orangtua) dan masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara sekolah, keluarga dan masyarakat. Hal ini berarti bahwa orang tua murid dan masyarakat mempunyai tanggung jawab untuk berpartisipasi, turut memikirkan dan memberikan bantuan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah terutama Pendidikan Agama Islam.

Orangtua dan pendidikan adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Orangtua adalah pendidik kodrati yang diberikan tugas oleh Allah berupa naluri orangtua, sehingga orangtua merasa terbebani tanggung jawab untuk memelihara, melindungi, serta membimbing keturunan mereka.¹ Orangtua adalah pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya, karena dari orangtua lah anak-anak mulai menerima pendidikan, khususnya pendidikan agama.² Kebiasaan yang dimiliki anak-anak sebagian besar terbentuk oleh pendidikan keluarga. Keluarga menurut para pendidik merupakan lapangan pendidikan yang pertama, dan pendidiknya adalah orangtua.

¹ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 1998), hal. 203-204.

² [http : Google](http://www.google.com) : *Orangtua Dalam Pembinaan Pendidikan Agama Anaknya Pada SMPN 2 Kecamatan Amuntai Selatan*, 2009.

Pendidikan agama pada hakikatnya adalah membentuk kesadaran akan rasa agama. Rasa agama yang ada pada diri seseorang merupakan produk dari proses internalisasi pengalaman keber-Tuhanan dan dapat dilihat pada bentuk perilaku keber-Tuhanannya.³

Sejatinya optimal akhlak seorang anak tidak hanya sepenuhnya tanggung jawab pihak sekolah, tetapi juga tanggung jawab orangtua. Hal yang harus dilakukan orangtua terhadap anaknya adalah menjembatani pelajaran yang disampaikan disekolah lalu diterapkan didalam rumah, terutama pelajaran PAI.

Oleh karena itu SMP Muhammadiyah merupakan sekolah yang mempunyai kerjasama yang kuat dengan orangtua murid untuk mendidik anak secara bersama, terutama dalam hal keagamaan. Karena SMP tidak hanya ingin menjadi sekolah yang mampu mencetak siswa untuk menjadi pandai, tetapi juga mempunyai pengamalan keagamaan yang tinggi seperti apa yang diinginkan orangtua murid.

Salah satu indikator bahwa seorang anak yang mempunyai pengamalan keagamaan yang tinggi antara lain selalu menjalankan sholat tepat waktu, mempunyai akhlak yang baik, jujur dan mempunyai tingkat *religiusitas* yang tinggi.

Kondisi keagamaan peserta didik SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta ditinjau dari indikator tersebut diatas adalah adanya keberagaman tingkat kedisiplinan peserta didik dalam melakukan sholat

³ Susilaningsih dalam M. Amin Abdullah, *Metodologi Penelitian Agama : Pendekatan Multidisipliner*, (Yogyakarta : Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2006), hal 90.

dan juga tadarus Al-Qur'an. Dari hasil observasi sementara yang penulis lakukan di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta, terlihat banyak siswa yang pada saat tiba sholat Dzuhur atau sholat Jumat yang dilaksanakan secara berjamaah di sekolah banyak siswa yang rela kejar-kejaran dengan sang guru, mengumpet, hanya karena mereka tidak ingin mengikuti sholat, padahal selain sholat Fardhu adalah ibadah yang wajib, juga merupakan proses pembelajaran praktek PAI disekolah ini.

Namun melihat dari kejadian diatas rasanya hal ini berbeda dengan harapan yang disampaikan oleh salah seorang dari wali murid siswa yang mengatakan bahwa beliau menyekolahkan anaknya di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta agar anaknya bisa menjadi pribadi yang sholeh, berakhlakul karimah, beriman dan bertaqwa kepada Allah.⁴

Berdasarkan hasil observasi sementara bulan Oktober 2009 oleh penulis, dapat dilihat bahwa perhatian orangtua terhadap pengembangan keagamaan kurang memadai. Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana sebenarnya peran orangtua maka penulis mengajukan judul skripsi :
"Peran Serta Orangtua Dalam Pengamalan Keagamaan Bagi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, terdapat dua elemen penting berupa :

⁴ Hasil wawancara dengan salah satu wali murid siswa kelas 9 yang bernama Ibu Atik pada hari Senin, 14 September 2009 di rumahnya (Timuran).

1. Bagaimana peran serta orangtua dalam mengamalkan keagamaan siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta ?
2. Bagaimana pengamalan keagamaan siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian :
 - a. Untuk mengetahui peran serta orangtua terhadap anak, karena peran orangtua amat sangat dibutuhkan bagi usia anak remaja terutama dalam hal keagamaan.
 - b. Untuk mengetahui pengamalan keagamaan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta , karena dengan hal ini peneliti dapat melihat seperti apa sikap keagamaan siswa di sekolah.
2. Kegunaan Penelitian :
 - a. Memberikan kontribusi khususnya kepada pihak sekolah dan orangtua agar lebih meningkatkan kerjasama dalam rangka pembentukan sikap dan perilaku keagamaan anak remaja.
 - b. Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan Islam dan bermanfaat bagi semua orang yang membutuhkan.
 - c. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan menjadi bekal dan pengalaman untuk menjadi seorang guru profesional.

D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan beberapa kali proses membaca skripsi, maka peneliti menjumpai beberapa hasil skripsi yang isinya berkaitan dengan tema yang diusung oleh penulis, diantaranya adalah :

- a. Skripsi karya saudari Sumini seorang mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dibuat pada tahun 2007 yang berjudul “Kerjasama Guru Dan Orangtua Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Keagamaan Anak Di TKIT Mutiara Hati Klaten.”

Hasil penelitian skripsi ini adalah adanya beberapa faktor pendukung dan penghambat baik dari pihak sekolah maupun dari orangtua. Faktor pendukung yang berasal dari pihak guru adalah ditunjang dari fasilitas sekolah seperti lingkungan kelas yang kondusif, media pembelajaran yang cukup memadai, serta beberapa program sekolah, yakni POMG (Pertemuan Orangtua Murid Dan Guru), buku penghubung dan konsultasi langsung antara guru dan orangtua. Sedangkan faktor pendukung dari pihak orangtua adalah sebagian orangtua memiliki sikap keterbukaan, peran sertanya dalam mengikuti pertemuan di sekolah, serta dukungan terhadap program-program sekolah.

Adapun faktor penghambat dari pihak guru adalah misalnya latar belakang pendidikan yang berbeda dari sebagian guru sehingga

kemampuan dalam memahami dan menguasai ilmu pendidikanpun juga berbeda.

Sedangkan faktor penghambat yang berasal dari orangtua adalah karena sebagian orangtua mempunyai banyak kesibukan, kurangnya perhatian terhadap anak, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya kerjasama dalam membentuk sikap dan perilaku keagamaan anak.⁵

- b. Skripsi karya saudari Siti Sofiyah seorang mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dibuat pada tahun 2010 yang berjudul “Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII MTsN Piyungan Yogyakarta”.

Dalam skripsi ini menceritakan tentang kerjasama orangtua dan guru. Hasil penelitian dari skripsi ini adalah adanya beberapa faktor pendukung dan penghambat baik dari pihak sekolah maupun dari orangtua. Faktor pendukung yang berasal dari pihak guru adalah kemampuan dari sebagian guru yang telah mencakup dalam kompetensi personal, sosial, dan profesional yang ditunjang dengan berbagai fasilitas atau media pembelajaran yang cukup memadai. Sedangkan faktor pendukung dari pihak orang tua adalah sikap keterbukaan dan peran serta dari sebagian orang tua dalam mengikuti pertemuan di sekolah.

⁵ Sumini. Kerjasama Guru Dan Orangtua Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Keagamaan Anak di TKIT Terpadu Mutiara Hati Klaten (Yogyakarta : *Skripsi*. Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007). Hal.141.

Adapun faktor penghambat dari pihak guru adalah kurang maksimalnya guru dalam menangani siswa dikarenakan sebagian guru mengajar tidak hanya di satu tempat, sedangkan faktor penghambat dari pihak orang tua adalah faktor kemalasan, kesibukan, tidak memiliki waktu ataupun kurangnya perhatian terhadap anak, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya kerjasama dengan guru dalam membina perilaku keagamaan anak.⁶

- c. Skripsi karya saudari Siti Masruroh seorang mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dibuat pada tahun 2004 yang berjudul “Keharmonisan Hubungan Sekolah Dengan Orangtua, Korelasinya Dengan Pengamalan Afektif Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMPN 8 Yogyakarta”.

Skripsi ini adalah membahas tentang keharmonisan antara orangtua dengan sekolah. hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hubungan sekolah sekolah dengan orangtua siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta tidak memberikan pengaruh yang positif atau signifikan terhadap pengamalan afektif pendidikan agama Islam, sehingga

⁶ Siti Sofiyah. Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII MTsN Piyungan Yogyakarta. (Yogyakarta : *Skripsi*. Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga), 2004. Hal.v.

pengamalan afektif pendidikan agama Islam siswa tidak menjadi semakin baik.⁷

Dari berbagai referensi diatas, maka penulis mengupas berbagai permasalahan-permasalahan tersebut sebagai pedoman teoretis dan sebagai perbandingan sehingga diharapkan akan muncul suatu pemecahan masalah yang baru atau suatu solusi tentang skripsi yang sedang dikerjakan oleh penulis yaitu “Peran Serta Orangtua Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.”

E. Landasan Teori

1. PAI dan Pengamalan Keagamaan Siswa :

a. Pembelajaran PAI Di Sekolah :

1) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar, sistematis, berkelanjutan untuk mengembangkan potensi rasa agama, menanamkan sifat dan memberikan kecakapan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.⁸

⁷ Siti Masruroh. Keharmonisan Hubungan Sekolah Dengan Orangtua, Korelasinya Dengan Pengamalan Afektif Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMPN 8 Yogyakarta. (Yogyakarta : *Skripsi*. Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga), 2010. Hal 81.

⁸ Susilaningih, *Hand Out Mata Kuliah Psikologi Belajar PAI : Pengertian Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), 2009.

2) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk “meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa terhadap Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.” (Departemen Agama, 2004)⁹

3) Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi PAI yang dimaksud adalah :

- a. Pengembangan : meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- b. Penyaluran : menyalurkan anak-anak yang mempunyai bakat khusus dibidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan orang lain.
- c. Perbaikan : memperbaiki kesalahan, kekurangan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sebelumnya dilingkungan keluarga.
- d. Pencegahan : menangkal hal-hal dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat menghambat perkembangannya menjadi manusia Indonesia seutuhnya.
- e. Penyesuaian : menyesuaikan diri dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f. Sumber Nilai : memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat.¹⁰
- g. Pelanjut : melanjutkan pendidikan agama di lingkungan keluarga atau membentuk jiwa keagamaan pada diri anak yang tidak menerima pendidikan agama dalam keluarga.¹¹

4) Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam kegiatan pembelajaran PAI ada 6 (enam) pendekatan yang dapat digunakan :

⁹ Nazrudin Mgs, *Manajemen Pembelajaran : Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum*, (Yogyakarta : Sukses Offset, 2007), hal. 16.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 17-19.

¹¹ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 1998), hal. 207.

- a. Pendekatan Rasional : suatu pendekatan dalam proses pembelajaran yang menekankan kepada aspek penalaran.
- b. Pendekatan Emosional : upaya menggugah perasaan (emosi) peserta didik dalam menghayati perilaku yang sesuai dengan Islam dan budaya bangsa.
- c. Pendekatan Pengamalan : memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh kesempatan untuk mempraktekkan dan merasakan hasil-hasil pengamalan ibadah dalam menghadapi tugas-tugas dan masalah dalam kehidupan.
- d. Pendekatan Pembiasaan : memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bersikap dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam dan budaya bangsa dalam menghadapi persoalan kehidupan.
- e. Pendekatan Fungsional : menyajikan materi pokok dari segi manfaatnya bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam arti luas.
- f. Pendekatan Keteladanan : menjadikan figur guru (pendidik) orangtua, serta anggota masyarakat sebagai cermin bagi peserta didik.¹²

5) Karakter Rasa Agama Usia Remaja :

a. Perkembangan Dimensi *Doctrine*

Doctrine adalah pernyataan tentang hubungan dengan Tuhan, keyakinan terhadap kebenaran-kebenaran ajaran agama.

Seorang remaja mampu menggunakan keyakinan yang dibawa semenjak masih kanak-kanak, dia juga mampu menerima faham dari lingkungan yang mempunyai peran dominan atas dirinya.

Kekuatan dari kemampuan ini, bila remaja berada pada lingkungan yang sesuai dengan agamanya dan akan memperkuat dan memperkaya keyakinan yang telah dimiliki sejak usia anak. Tapi apabila pada usia anak belum memiliki keyakinan yang kuat, mungkin karena rendahnya intensitas pendidikan agama yang diterima, maka remaja akan mudah menerima keyakinan yang berbeda yang datang dari lingkungannya. Hal ini menekankan adanya pemilihan lingkungan keagamaan sejenis yang kuat bagi remaja.

b. Perkembangan Dimensi Ritual

Ritual adalah dimensi rasa keagamaan yang berkaitan dengan perilaku peribadatan, yaitu perilaku yang

¹² Nazrudin Mgs, *Manajemen Pembelajaran : Implementasi Konsep, karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum*, (Yogyakarta : Sukses Offset, 2007), hal. 19-20

menunjukkan pernyataan tentang keyakinan diri terhadap adanya Tuhan atas dirinya.

Beberapa alasan yang mendorong remaja beribadat antara lain :

1. 33% melaksanakan karena merasa Tuhan mendengarkan permohonannya,
2. 27% beribadat untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi,
3. 18% karena merasa tenang setelah bersembahyang,
4. 11% menyatakan dengan beribadat dapat mengingatkan tugas-tugasnya terhadap manusia dan masyarakat,
5. 4% karena pembiasaan diri.

c. Perkembangan Emosi Keagamaan

Emosi keagamaan berkaitan dengan adanya pengalaman jiwa berupa intensitas perasaan dalam hubungan dengan Tuhan, serta rasa keterikatan diri dengan ajaran agamanya.

Perkembangan emosi keagamaan usia remaja banyak dipengaruhi oleh perkembangan emosi pada umumnya, yang pada masa remaja sering berada pada situasi kurang stabil. Situasi emosi remaja dipengaruhi oleh berbagai perasaan negatif maupun positif yang dirasa baru. Diantaranya adalah perasaan khawatir yang muncul karena proses menuju kemandirian, rasa kebingungan antara ikatan nilai yang berbeda pada lingkungan orangtua dan pada lingkungan kawan sebaya. Juga timbulnya rasa tertarik dan cinta terhadap lawan jenis yang merupakan pengalaman baru. Keadaan itu menyebabkan tingkat sensitifitas emosi remaja sangat tinggi.

d. *Knowledge* (Perkembangan Segi Pengetahuan Keagamaan)

Perkembangan pengetahuan keagamaan berkaitan dengan keterlibatan diri terhadap pemilikan pengetahuan yang meliputi materi dan semua aspek keagamaan.

Kemampuan intelektual remaja membantu dinamika kreatifitas dalam merubah dan menambah pemikiran keagamaan yang tertanam pada anak usia itu akan muncul kembali dengan disertai daya kritik dan evaluasi terhadap pemikiran tersebut. Bila stimulus itu berlawanan dengan masa anak, maka akan mendukung proses pengayaan.

e. *Ethic* Keagamaan

Ethic keagamaan adalah panduan perilaku keagamaan berkaitan dengan benar dan salah serta baik dan buruk.

Ada karakteristik khusus pada orientasi moral keagamaan usia remaja, antara lain :

- a) Perilaku moral yang muncul didorong oleh adanya kesadaran moral dari dalam diri sendiri dengan orientasi nilai dalam hati nurani,
- b) Respon terhadap konsep moral yang datang dari luar bersifat terbuka dan, tidak bersifat pasti, kaku sebagaimana orientasi usia anak. Sehingga memungkinkan berkembangnya konsep moral keagamaan yang telah dimiliki. Karakteristik ini memperkuat adanya dorongan ketaatan dalam melaksanakan ajaran-ajaran agama.

f. Perkembangan Orientasi Sosial Keagamaan

Karakteristik yang menonjol pada orientasi sosial remaja adalah kuatnya rasa ikatan diri terhadap kawan sebaya dan kelompoknya. Kelompok kawan sebaya merupakan media pengembangan dorongan kemandirian yang baru muncul pada usia remaja. Oleh karena itu kelompok kawan sebaya merupakan faktor pemberi pengaruh yang cukup kuat, setelah keluarga, terhadap perkembangan remaja.

Suasana pergaulan remaja dalam kelompok kawan sebaya memiliki konsep dasar keagamaan, berperan penting bagi proses pengaplikasian rasa keagamaan, antara lain :

- a) Kelompok sebaya seagama akan menjadi sumber proses pengayaan konsep keagamaan remaja melalui proses aplikasi perilaku.
- b) Ikatan pergaulan kelompok sebaya seagama akan menimbulkan rasa sosial keagamaan, sebagai dorongan diri yang diperlukan untuk dasar aplikasi ajaran agama tentang ikatan sosial kemasyarakatan.¹³

¹³ Susilaningsih, *Makalah Psikologi Agama : Dinamika Perkembangan Keagamaan Pada Usia Remaja*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010), hal. 5-9.

2. PAI Dalam Keluarga :

a. Peran Orangtua dalam Konteks Umum :

Peran biasanya diartikan dengan pemain sandiwara atau pemain badut, pelawak dalam wayang kakyung, tapi lebih dipertegas lagi dengan kata “peranan”, yaitu lakon yang dimainkan oleh seorang pemain, fungsi, tugas,¹⁴ sesuatu yang diharapkan dimiliki seseorang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat.¹⁵

Serta sendiri dapat diartikan menjadi ikut, turut.¹⁶ Orangtua sendiri dapat diartikan sebagai ayah atau ibu kandung, atau orang yang dituakan.¹⁷

1) Pendidik

Bagi orangtua perannya sebagai pendidik adalah :

- a) Memelihara dan membesarkan anak, merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia.
- b) Melindungi dan menjamin kesamaan, baik jasmaniah maupun rohaniah.
- c) Memberikan pelajaran dalam arti luas, sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki peluang untuk memiliki pengetahuan yang ingin dicapainya.
- d) Membahagiakan anak, baik dunia maupun akhirat.¹⁸

Adapun contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari adalah antara lain sebagai berikut :

¹⁴ Sultan Muhammad Zain Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Sinar Harapan Pustaka, 1994), hal. 1037.

¹⁵ Peter, Yenny, dan Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : Modern English Press, 1991), hal. 1132

¹⁶ Sultan Muhammad Zain Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Sinar Harapan Pustaka, 1994), hal. 1303.

¹⁷ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1976), hal. 688.

¹⁸ Zakiyah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara : 1992), hal. 38.

- i. Mendoakan kebaikan anak.¹⁹
 - ii. Memberikan hukuman yang mendidik pada anak
 - iii. Memberikan contoh/teladan yang baik.
 - iv. Melaksanakan peribadatan dengan teratur
 - v. Penanaman iman dalam bentuk pembiasaan.²⁰
- 2) Motivator

Orangtua harus selalu memberikan motivasi atau dorongan terhadap anaknya, dimana anak diberi kesempatan untuk mendapat pengalaman yang merangsang.²¹

Adapun contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari adalah antara lain sebagai berikut :

- a) Memberikan hak anak untuk hidup.
- b) Memberikan kasih sayang kepada anak.
- c) Memberikan hak anak memperoleh kehidupan.
- d) Memberikan hak anak memperoleh perlakuan adil.
- e) Menyalurkan bakat dan kemampuan anak.²²

¹⁹ M. Nipah Abdul Halim, *Anak Sholeh Dambaan Keluarga*, (Yogyakarta : PT. Mitra Pustaka, 2001), hal 124.

²⁰ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 140-141.

²¹ Utami Munandar, *Emansipasi Peran Ganda Wanita Indonesia : Suatu Pendekatan Psikologis*, (Penerbit University Indonesia, 1985), hal. 46.

²² MUI dan UNICEF Jakarta, *Memelihara Kelangsungan Hidup Anak Menurut Ajaran Islam*. (Jakarta : Panitia Muzarakah Utama Kerjasama Depag, 1997, 1998)

3) Fasilitator

Orangtua harus memberikan fasilitas, pemenuhan kebutuhan terhadap anaknya berupa sandang, pangan dan papan, termasuk kebutuhan pendidikan, dan pembentukan akhlakunya.

Adapun contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari adalah antara lain sebagai berikut :

- a) Memperhatikan kesehatan badan.
- b) Memberikan sarana dan prasarana yang bermanfaat.
- c) Memberikan hak anak untuk memperoleh nafkah.²³
- d) Memberikan nafkah yang halal dan baik.
- e) Menciptakan lingkungan yang mendidik.²⁴

4) Mediator

Orangtua harus bertindak sebagai mediasi (perantara, penengah) dalam hubungan kekeluargaan, kemasyarakatan, terutama dengan sekolah dan anaklah yang menjadi pelaku utama yang diberi peran penting.²⁵

Adapun contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari adalah antara lain sebagai berikut :

²³ MUI dan UNICEF Jakarta, *Memelihara Kelangsungan Hidup Anak Menurut Ajaran Islam*. (Jakarta : Panitia Muzarakah Utama Kerjasama Depag, 1997, 1998)

²⁴ M. Nipah Abdul Halim, *Anak Sholeh Dambaan Keluarga*, (Yogyakarta : PT. Mitra Pustaka, 2001), hal 124

²⁵ <http://educare.fkipunla.net>. *Educare : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2009, hal.1-3.

- a) Menyuruh anak ikut aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan di sekitar tempat tinggal.
- b) Mengikutsertakan anak ke pesantren kilat yang diadakan di sekolah saat liburan.
- c) Memilihkan teman untuk anak.²⁶

b. Peran Orangtua Dalam Konteks Islam :

1. Memberikan nama yang baik.
2. Membaguskan (mengajar) akhlaknya.
3. Mengajarkan membaca dan menulis Al-Qur'an.
4. Mengajar renang (memberikan pendidikan jasmani).
5. Mengajarkan memanah atau menembak (ketrampilan).
6. Memberikan makan dan minum yang halal.
7. Menjodohkannya (menikahkannya) bila telah dewasa dan orang tua mampu.²⁷
8. Memberikan pelajaran berbagai ilmu pengetahuan yang diperlukan.
9. Ber'aqiqah pada hari ketujuh kelahirannya.
10. Mengkhitankan.
11. Mendidiknya kepada Tauhid dan keimanan.
12. Membimbingnya shalat dan urusan ibadah lainnya.
13. Memberi atau meninggalkan harta.
14. Memberikan pendidikan urusan dunia dan akhirat.²⁸

3. Hubungan Orangtua Dengan Sekolah :

Lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang ada dan terjadi di sekeliling proses pendidikan itu berlangsung. Semua keadaan lingkungan tersebut berperan dan memberikan kontribusi

²⁶ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 138-141.

²⁷ H.R Imam hakim

²⁸ Umar Hasyim, *Mendidik Anak Dalam Islam*, (Surabaya : PT. Bina ilmu, 1991), hal. 151.

terhadap proses peningkatan kualitas pendidikan dan atau kualitas lulusan pendidikan. Kepala Sekolah seharusnya berupaya untuk mengintegrasikan sumber-sumber pendidikan dan memanfaatkannya seoptimal mungkin, sehingga semua sumber tersebut memberikan kontribusi terhadap penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Salah satu sumber yang perlu dikelola adalah lingkungan masyarakat atau orang tua murid.

Karena itu sejak lama Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan itu berlangsung pada tiga lingkungan yaitu lingkungan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat. Artinya pendidikan tidak akan berhasil kalau ketiga komponen itu tidak saling bekerjasama secara harmonis. Selain itu patner/mitra pendidikan tidak hanya terdiri dari guru dan siswa saja, tetapi juga para orangtua dan masyarakat.

Dengan hubungan yang harmonis tersebut ada beberapa manfaat pelaksanaan hubungan sekolah dengan orangtua murid

(*School Public Relation*), yaitu :

1. Bagi Sekolah/Lembaga Pendidikan :

- a. Memperbesar dorongan mawas diri, sebab seperti diketahui konsep pendidikan sekarang adalah oleh masyarakat, untuk masyarakat dan dari masyarakat serta mulai berkembangnya implemementasi manajemen berbasis sekolah, maka pengawasan sekolah khususnya kualitas sekolah akan dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh masyarakat antara lain melalui dewan pendidikan dan komite sekolah.
- b. Memudahkan/meringankan beban sekolah dalam memperbaiki serta meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di tingkat sekolah. Hal ini akan tercapai apabila sekolah benar-benar mampu menjadikan masyarakat sebagai mitra dalam

pengembangan dan peningkatan sekolah. Orangtua murid akan mendukung sepenuhnya serta membantunya apabila sekolah mampu menunjukkan kinerja yang berkualitas.

- c. Memungkinkan upaya peningkatan profesi mengajar guru. Sebab pada dasarnya laboratorium terbaik bagi lembaga pendidikan adalah masyarakatnya sendiri.
 - d. Opini orangtua murid tentang sekolah akan lebih positif/benar. Opini yang positif akan sangat membantu sekolah dalam mewujudkan segala program dan rencana pengembangan sekolah secara optimal, sebab opini yang baik merupakan modal utama bagi sekolah untuk mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.
 - e. Orangtua murid akan ikut serta memberikan kontrol/koreksi terhadap sekolah, sehingga sekolah akan lebih hati-hati.
 - f. Dukungan moral orangtua murid akan tumbuh terhadap sekolah sehingga memudahkan mendapatkan bantuan material.
2. Bagi Orangtua Murid :
- a. Orangtua murid akan mengerti tentang berbagai hal yang menyangkut penyelenggaraan pendidikan di sekolah.
 - b. Keinginan dan harapan orangtua murid terhadap sekolah akan lebih mudah disampaikan dan direalisasikan oleh pihak sekolah.
 - c. Orangtua murid akan memiliki kesempatan memberikan saran, usul maupun kritik untuk membantu sekolah menciptakan sekolah yang berkualitas.²⁹

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Psikologis. Dipilih pendekatan psikologis karena dalam ilmu psikologi dapat memecahkan berbagai macam problema dan menguak misteri hidup, serta mengupayakan peningkatan sumber

²⁹ <http://hmjtarbiyahstail.blogspot.com/2010/01>, hal 3-4.

daya manusia dan psikologi secara umum mempelajari tentang perkembangan jiwa dari usia kanak-kanak, sampai usia lanjut.³⁰

2. Desain Dan Metode Penelitian

a. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi adalah Penelitian Kuantitatif, yaitu penelitian yang mempergunakan skor angka (data verbal dikuantitatifkan kedalam skor angka berdasarkan definisi opsional) dengan berbagai klasifikasi antara lain dapat berbentuk frekuensi, nilai rata-rata, penyimpangan dari nilai baku, presentase, dan nilai maksimum.³¹

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Deskriptif. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa, bagaimana, keadaan sesuatu (fenomena, kejadian) dan melaporkan sebagaimana adanya.³²

c. Sifat Penelitian Kuantitatif

Sifat penelitian kuantitatif sendiri terdapat dalam 6 bagian,

yaitu:

- 1) Singkat
- 2) Literatur yang berhubungan dengan masalah dan variabel yang diteliti
- 3) Prosedur yang spesifik dan langkah-langkahnya yang rinci
- 4) Masalah dirumuskan dengan spesifik dan jelas
- 5) Hipotesis dirumuskan dengan jelas

³⁰ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 1998), hal. 8-9.

³¹ Sarjono, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 24.

³² Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penwlitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 274.

- 6) Ditulis secara rinci dan jelas sebelum terjun ke lapangan.³³

3. Deskripsi Operasional Variabel

a. Deskripsi Operasional Variabel

Skripsi ini meneliti tentang : “Peran Orangtua Dalam Pengamalan Keagamaan Bagi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta”. Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Peran Serta Orangtua
 - a) Peran Orangtua Dalam Konteks Umum.
 - b) Peran Orangtua Dalam Konteks Islam
- 2) Pengamalan Keagamaan Siswa
- 3) Hubungan Orangtua Dengan Sekolah

b. Penentuan Variabel Dan Indikator

Adapun perincian dari variabel dan indikator adalah sebagai berikut :

No	Variabel	Indikator	Item
1.	Pendidik	a. Mendoakan kebaikan anak. b. Memberikan hukuman yang mendidik pada anak. c. Memberikan contoh/teladan yang baik.	a. Orangtua : 2, 3, 6, 7, 12, 18, 19, 21, 23, 25 b. Anak : 1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 14, 16, 17, 18, 22

³³ Karwadi, *Hand Out : Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008)

		<p>d. Melaksanakan peribadatan yang teratur.</p> <p>e. Penanaman iman dalam bentuk pembiasaan.</p>	
2.	Motifator	<p>a. Memberikan hak anak untuk hidup.</p> <p>b. Memberikan kasih sayang kepada anak.</p> <p>c. Memberikan hak anak untuk memperoleh penghidupan.</p> <p>d. Memberikan hak anak memperoleh perlakuan adil.</p> <p>e. Menyalurkan bakat dan kemampuan anak.</p>	<p>a. Orangtua : 4, 24</p> <p>b. Anak : 10, 12, 13, 24</p>
3.	Fasilitator	<p>a. Memperhatikan kesehatan badan.</p> <p>b. Memberikan sarana dan prasarana yang bermanfaat.</p> <p>c. Memberikan hak anak untuk memperoleh nafkah.</p>	<p>a. Orangtua : 1, 5, 8, 9, 10, 16, 17, 22</p> <p>b. Anak : 3, 11, 15, 19, 20</p>

		d. Memberikan nafkah yang halal dan baik. e. Menciptakan lingkungan yang mendidik	
4.	Mediator	a. Menyuruh anak ikut aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan di sekitar tempat tinggal. b. Mengikutsertakan anak ke pesantren kilat yang diadakan di sekolah saat liburan. c. Memilihkan teman untuk anak.	b. Orangtua : 11, 13, 14, 15, 20 c. Anak : 7, 23, 25

c. Alat Ukur Variabel

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variable penelitian ini bersifat *favourable*, yaitu item yang jawabannya positif dan *unfavourable*, yaitu item yang jawabannya negatif.

Disini ada 2 pilihan jawaban “YA” dengan skor nilai 1 dan “TIDAK” dengan skor nilai 0. Nilai skor ditentukan oleh peneliti.

4. Penentuan Sumber Data

a. Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Orangtua SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta sebagai responden utama, untuk menjelaskan peran sertanya.

- 2) Siswa-siswi SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta sebagai responden informatif, untuk mengkonfirmasi peran orangtua tentang pandangan siswa (kroscek).
- 3) Guru PAI SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta, sebagai informan, untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

b. Teknik yang digunakan :

Teknik yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah Sampling Klaster (*sampling cluster*).³⁴ Dalam penelitian pendidikan sampling klaster ini biasanya menggunakan kelas sebagai sample.³⁵

Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut :

1) Siswa

Untuk penelitian, peneliti mengambil 20% dari jumlah siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta yang berjumlah 389 dari 3 kelas dan tiap 1 kelas terdapat 4 kelompok siswa, jadi ada 69 siswa yang digunakan sebagai sampel. Siswa diambil dari 2 kelas yang berbeda, yaitu kelas VII diambil 1 kelas, dengan 30 siswa, dan kelas VIII diambil 1 kelas, dengan 39 siswa.

³⁴ Madyana, *Dasar Penentuan Sample dalam Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Universitas Atma jaya, 1996), hal. 75.

³⁵ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Pesada, 1996), hal. 143-144.

2) Orangtua

Untuk orangtua, peneliti menyesuaikan dengan sample siswa, jadi yang digunakan sebagai penelitian adalah orangtua dari siswa yang diteliti.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Angket (*Questionnaire*)

Metode angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang digunakan sebagai subjek, baik secara individual maupun kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku. Untuk mendapatkan informasi dapat menggunakan angket, peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subjek, tetapi cukup dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk mendapatkan respon.³⁶

Angket yang telah disebar dalam penelitian ini adalah 25 pernyataan untuk orang tua, dan 25 pernyataan untuk anak (siswa).

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang digunakan pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).³⁷ Yang menyusun wawancarai dalam penelitian ini adalah guru PAI, dan pihak tertentu yang dianggap perlu atau relevan guna melengkapi penelitian ini.

³⁶ *Ibid.*, hal. 181.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1993), hal. 126.

c. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala subjek-subjek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya, maupun yang dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.³⁸

Metode ini digunakan untuk merekam data tentang letak geografis, kondisi bangunan dan lingkungan, perlengkapan belajar, aktifitas siswa, serta hal-hal yang dianggap perlu, guna melengkapi data penelitian ini.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sumber-sumber tertulis berupa buku-buku, majalah-majalah, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya yang sengaja diambil sebagai sumber data penelitian.³⁹

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data nilai mata pelajaran PAI, buku raport, serta catatan-catatan lain guna untuk melengkapi penelitian ini.

6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Statistik Deskriptif dengan Penyajian Presentase, yaitu Teknik Analisis Data Pembeda Item.⁴⁰ Analisis ini bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang

³⁸ *Ibid.*, hal. 107.

³⁹ *Ibid.*, hal. 107.

⁴⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Pustaka, 1996), hal. 135.

diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.⁴¹

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Rumus Mean (Rata-rata)

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

\bar{x} : rata-rata

$\sum f_i x_i$: hasil perkalian dari jumlah frekuensi dan nilai tengah

$\sum f_i$: jumlah frekuensi⁴²

2. Rumus Simpang Standar :

$$S = \frac{P}{n} \sqrt{n \sum_{i=1}^K (c_i^2 f_i) - (\sum c_i f_i)^2}$$

S : simpang standar

P : jumlah kelas

N : number of case / jumlah variabel⁴³

3. Rumus Koefisien Variasi

$$KV = \frac{S}{\bar{x}} \times 100\%$$

⁴¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hal. 126.

⁴² Subana Moersetyo Rahadi, Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung : PT. Pustaka Setia, 2000), hal. 63

⁴³ *Ibid.*, hal. 93.

KV : koefisien variasi

S : simpangan standar

\bar{x} : rata-rata⁴⁴

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, skripsi ini dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

BAB I, pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian puustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika

BAB II, gambaran umum mengenai sejarah sekolah, struktur sekolah yang berisi tentang daftar-daftar guru yang mengajar, juga tentang daftar nama siswa dan orangtua siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

BAB III, laporan hasil penelitian yang berisi penyajian data, analisis data, dan pembahasan yang penulis dapatkan dilapangan sampai dengan ditemukannya solusi masalah tersebut.

BAB IV, penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran.

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 94.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah mengadakan beberapa pembahasan didepan, maka dapat di kemukakan beberapa kesimpulan berdasarkan beberapa hasil penelitian yang saya peroleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran Serta Orangtua Dalam Mengamalkan Nilai Keagamaan Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta secara umum termasuk kategori yang terlalu kurang. Hal ini dapat dilihat bahwasannya peran orangtua hanya memperoleh 0.14 dan hal ini dibenarkan oleh sang anak yang hanya terdapat 0.17 orangtua dalam memperhatikan keagamaan anak
2. Pengamalan Keagamaan Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta :
 - a. Dilihat dari Observasi maka tingkat keagamaan siswa termasuk kategori yang kurang, karena siswa terlihat mempunyai keberagaman yang beragam dan tidak disiplin dalam menkalankan keagamaan.
 - b. Dilihat dari Proses Pembelajaran PAI Di Sekolah termasuk kategori yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah mata pelajaran PAI yang cukup maksimal dalam satu minggu, proses pembelajaran yang cukup baik dan rinci, strategi belajar yang cukup bervariasi, dan menggunakan media yang canggih, selain itu kegiatan keagamaan yang sangat beragam yang bisa digunakan

untuk menunjang potensi keagamaan siswa, serta fasilitas yang cukup memadai untuk siswa dalam menjalankan ibadah

- b. Dilihat dari Nilai raport, maka nilai rata-rata raport siswa kelas VII A dan VIII A semester pertama tahun ajaran 2009/2010 adalah 72, maka dapat dikategorikan lebih dari cukup.
- c. Dilihat melalui Kegiatan Keagamaan Sekolah, sekolah cukup maksimal dalam memfasilitasi bakat dan minat siswa dalam keagamaan siswa, sedangkan Sikap Siswa Terhadap Kegiatan Keagamaan adalah cukup antusias, karena kegiatan keagamaan tersebut selain dapat menambah wawasan mereka terhadap ajaran Agama Islam, juga bisa dijadikan penyegaran dari kepenatan selama belajar di dalam kelas.

B. SARAN-SARAN

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dikemukakan beberapa saran-saran sebagai berikut :

1. Komunikasi antara orangtua dengan pihak sekolah terus ditingkatkan sehingga dapat berkesinambungan dengan baik, sehingga tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah dan orangtua dapat terealisasikan dengan maksimal.
2. Kepada SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta agar selalu menjaga kualitas dan kuantitas keagamaan para peserta didik dan juga menjaga profesionalitas senantiasa lebih ditingkatkan sehingga dalam jangka

panjang sekolah ini akan tetap eksis dan berkembang, terutama dalam pelajaran PAI.

3. Kepada orangtua agar lebih memperhatikan anaknya terutama dalam hal keagamaan, karena kalau anak tidak didasari pondasi keagamaan yang kuat, mental anakpun akan menjadi bobrok apalagi pada saat usia anak yang sedang menginjak usia rawan, yaitu usia remaja.
4. Kepada para siswa untuk lebih mengembangkan ilmu yang sudah didapat, tidak hanya pintar dalam teori saja, tetapi apa yang telah dipelajarinya akan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu juga harus meningkatkan keaktifan baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan baik disekolah maupun di dalam masyarakat.

C. KATA PENUTUP

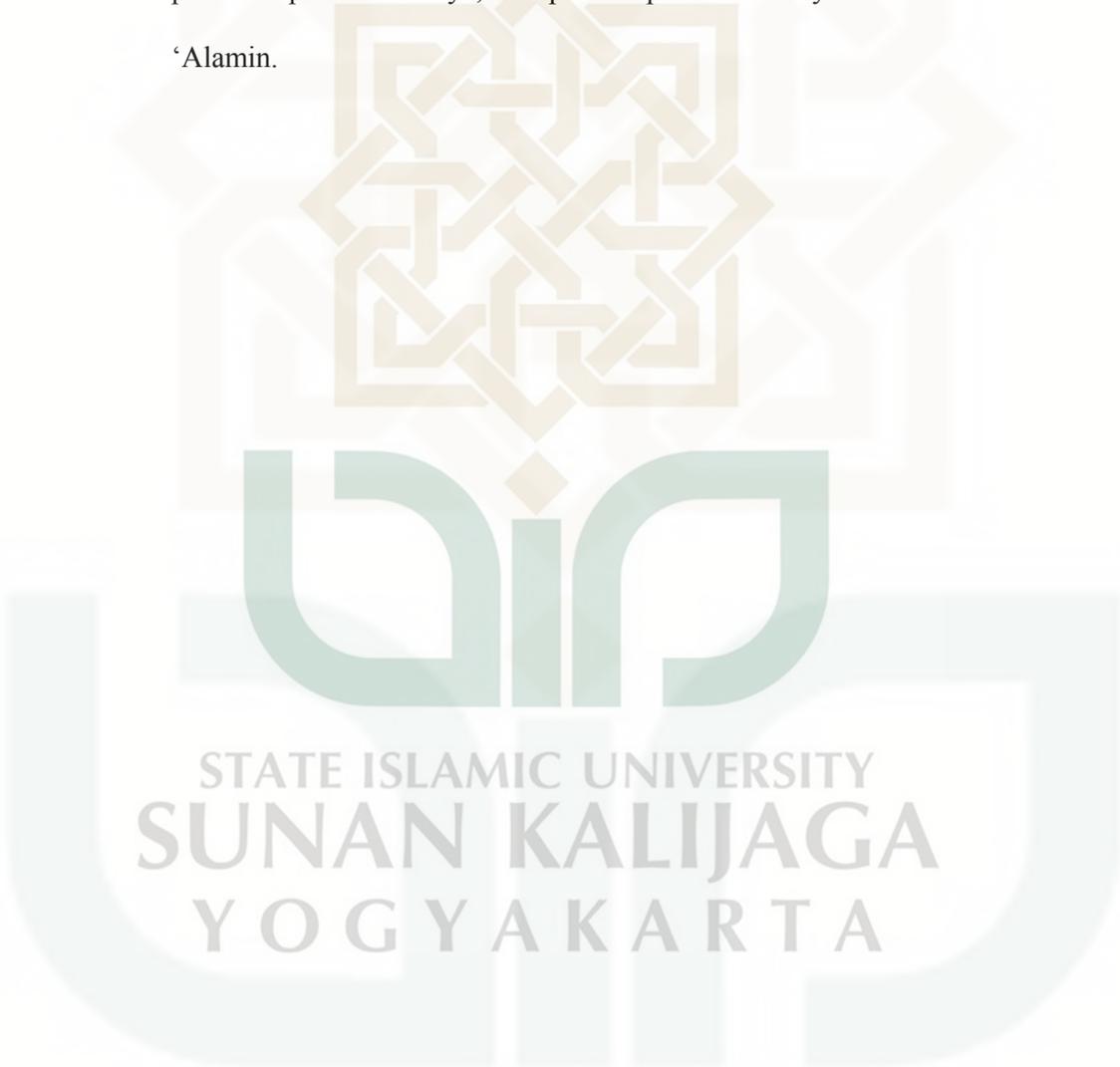
Dengan selesainya skripsi ini, penulis ucapkan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT.

Penulis mengakui bahwa skripsi ini tidak akan selesai penyusunannya dan penulisannya tanpa ada bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga amal kebaikan Ibu, Bapak dan Saudara sekalian mendapat imbalan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan serta kesalahan baik dalam segi isi,

penyusunan dan penulisannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang positif dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

Harapan dari penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagio para pembaca pada umumnya, dan penulis pada khususnya. Amin Ya Robal ‘Alamin.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Aqqibuddin, Idrus. Peran Dan Tanggung Jawab Orangtua Terhadap Pendidikan Aqidah Anak (Analisis surat Al-Baqarah Ayat 132-133). *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 1993.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 1998.
- Badudu, Sultan Muhammad Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Sinar Harapan Pustaka. 1994.
- Darajat, Zakiyah, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara. 1992.
- Hadjar, Ibnu. *Dasar-dasar Meetode Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidika.*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 1996.
- Halim, M. Nipan. *Anak Sholeh Dambaan Keluarga*. Yogyakarta : PT. Mitra Pustaka. 2001.
- Hasyim, Umar. *Mendidik Anak Dalam Islam*. Surabaya : PT. Bina Ilmu. 1991.
- Jalauddin. *Psikologi Agam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 1998.
- Madyana. *Dasar Penentuan Sample Dalam Metode Penelitian*. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya. 1996.
- Masruroh, Siti. Keharmonisan Hubungan Sekolah Dengan Orangtua, Korelasinya Dengan Pengamalan Afektif Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMPN 8 Yogyakarta. (Yogyakarta : *Skripsi*. Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga), 2010.

Munandar, Utami. *Emansipasi Peran Ganda Wanita Indonesia : Suatu Pendekatan Psikologis*. Penerbit University Indonesia. 1985.

Nazarudin, Mds. *Manajemen Pembelajaran : Implementasi Konsep, Karakteristik, Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum*. Yogyakarta : Sukses Offset. 2007.

Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. 1976.

Salim, Peter Dan Yenny. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta : Modern English Press. 1991.

Sarjono. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga. 2008.

Sofiyah, Siti. *Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII MTsN Piyungan Yogyakarta*. (Yogyakarta : *Skripsi*. Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga), 2004.

Sudrajat, Subana, Moersetyo Rahadi. *Statistik Pendidikan*. Bandung : PT. Pustaka Setia. 2000.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. 1996.

Sumini. *Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Rangka Pembentukan Sikap Dan Perilaku Keagamaan Anak Di TKIT Terpadu Mutiara Hati Klaten*. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2007.

Susilaningsih dalam M. Amin Abdullah. *Metodologi Penelitian Agama : Pendekatan Multidisipliner*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga. 2006.

_____. *Handout Psikologi Belajar PAI : Pengertian Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga. 2009.

_____. *Makalah Psikologi Agama : Dinamika Perkembangan Keagamaan Pada Usia Remaja*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga. 2010.

Tafsir, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 1995.

<http://educare.flipkunla.net>. *Educare : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2009.

<http://google>: *Orang Tua Dalam Pembinaan Pendidikan Agama Anaknya Pada SMPN 2 Kecamatan Amuntai Selatan*, 2009.

<http://hmjtarbiyahstail.blogspot.com>, 2010.

<http://www.pdquenn.com>, *Pengetian Tes Sumatif Dan Tes Formatif Dalam Evaluasi Pendidikan*, 2010.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA